

DRAFT RENCANA BISNIS
PENGEMBANGAN USAHA PETERNAK KAMBING ETAWA
POKTAN MAWAR II
TAHUN 2024

Di Susun Oleh :
Pengelola POKTAN MAWAR II
Desa Gamping Kec. Suruh

DAFTAR ISI

A. Gambaran Umum Usaha Peternakan Pokmas

Sengunglung Desa Sumberbening

1. Deskripsi Usaha Peternakan 1
2. Analisa TOWS 2

B. Aspek Pasar dan Pemasaran

1. Potensi Segmen Pasar 3
2. Analisa Pesaing 3
3. Rencana Pemasaran 4

C. Aspek Produk dan Produksi

1. Produk Layanan 5
2. Identifikasi Kebutuhan 5
3. Rencana Operasionalisasi 5

D. Aspek Organisasi dan Sumber Daya

1. Struktur Organisasi 6
2. Sumber Daya yang dibutuhkan Untuk Pengembangan Usaha 6

E. Aspek Keuangan

1. Asumsi Teknis Kebutuhan Investasi 7
2. Analisa Laba Rugi 8

F. Penutup

- Penutup 11

LAMPIRAN

A. Gambaran Umum Usaha Pokmas

1. Deskripsi Usaha

Usaha peternakan adalah salah satu jenis usaha yang populer dan cukup banyak peminatnya di Indonesia, salah satunya dibidang peternakan kambing. Di Trenggalek khususnya terdapat banyak peternak kambing, mulai dari kambing lokal, domba, dan kambing peranakan etaw. Saat ini di Trenggalek peternak banyak yang bertransisi dari beternak kambing lokal, beralih ke kambing peranakan etawa, dikarenakan kambing jenis ini bisa diperah susunya, dagingnya pun juga bisa dimanfaatkan, dan kambing jenis ini memiliki nilai jual yang lebih tinggi dibanding kambing lokal karena memiliki nilai seni yang tinggi dan di Trenggalek sendiri banyak komunitas peternak kambing etawa yang keranah seni kontes. Hal ini tidak dapat di pungkiri pasalnya peternak Trenggalek sendiri menjadi maskot lambing etwa keturunan Anggora yang baru memenangkan kejuaraan kontes piala presiden di Tawangmangu, Kab.Karanganya tahun 2023.

Dengan banyaknya peternak yang beralih ke kambing etawa potensi penjualan susu sangat baik, karena untuk mencukupi kebutuhan para peternak kontes. Susu kambing etawa juga baik di konsumsi bagi manusia, karena memiliki banyak manfaat bagi tubuh manusia.

Adapun Pokmas yang berpotensi untuk mengembangkan usaha di bidang susu kambing etawa adalah Kelompok Tani Mawar II. Pada 18 november 2020 kelompok ini dikukuhkan menjadi Kelompok Tani Kelas Madya. Poktan Mawar II dianggap berpotensi karena pengelolaan kelompok yang cukup baik, terdapat kurang lebih 25 anggota kelompok tani yang bergerak di bidang usaha ternak kambing peranakan etawa. Potensi sumberdaya alam yang mendukung, kemudian kelompok ini sudah memproduksi susu etawa yang biasaya di jual langsung ke calon konsumen, di beli pedagang susu dari ndongko, dan juga menyetorkan hasil susunya ke Bumdes Damai Mandiri. Kemudian kelompok berlokasi di Desa Gamping, Kecamatan Suruh, lokasi tersebut cukup strategis karena dari segi pasar dekat dengan calon konsumen, dan kemudian dari segi letak geografis yang cukup mendukung karena terletak di pegunungan

yang memiliki suhu dingin, cocok untuk beternak kambing peranakan etawa.

Analisa TOWS

Hasil identifikasi TOWS (threat/ancaman, opportunity/peluang, weakness/kelemahan, dan strength/kekuatan).

Ancaman : Kambing dapat terkena penyakit, sulit mencari pakan ternak di musim kemarau

Peluang : Susu kambing etawa banyak dicari oleh peternak kambing etawa kontes, dan juga di cari konsumen sebagai obat karena susu kambing etawa memiliki kaya akan manfaat bagi tubuh

Kelemahan : Susu kambing etawa tidak dapat bertahan lama di suhu ruangan, dan haru disimpan pada freezer.

Kekuatan : lokas pokmas dekat dengan calaon konsumen, lokasi cocok untuk beternak kambing etawa karena berlokasi di pegunungan, dekat dengan sumber pakan.

B. Aspek Pasar dan Pemasaran

1. Potensi Segmen Pasar

Hasil pemetaan potensi segmen pasar sebagai berikut;

Segmen	Karakter	Target Penjualan	Asumsi Keuangan
Peternak kambing etawa seni kontes	Untuk memenuhi kebutuhan susu kambing kontes, dan cempe.	12 ekor kambing etawa Per 1 ekor kambing 1 harinya mampu memproduksi 500 ml - 1 liter susu.	Per 500 ml = Rp.10.000 25 ekor kambing x 500 ml = 12.500 = 12,5 liter 12,5 x 10.000 = 250.000 per hari
Konsumen dikonsumsi sebagai obat	Untuk membantu proses penyembuhan pasien		
Anak - anak	Dapat membantu pertumbuhan anak yang dapat dikreasikan kedalam bentuk olahan susu / susu pasteurisasi.		

2. Analisa Pesaing

Hasil identifikasi kompetitor atau pesaing di sekitar Pokmas Sengunglung sebagai berikut;

Analisa Kompetitor		
Kompetitor	Kelebihan	Kekurangan
Peternak Susu	Sudah terlebih dahulu berdiri, dan memiliki pelanggan	Untuk memenuhi kapasitas terkadang masih mengambil dari kelompok lain

Pokmas lain	Sudah terlebih dahulu berdiri, dan memiliki pelanggan	Untuk saat ini kapasitas produksi sudah mulai menurun.
-------------	---	--

Kesimpulan ;

Dengan adanya kompetitor pokmas dapat berkolaborasi untuk memenuhi kebutuhan pasar yang ada.

3. Rencana Pemasaran

Untuk mencapai sasaran segment pasar dan memastikan target kunjungan dapat tercapai, maka rencana pemasaran yang di susun adalah sebagai berikut;

Rencana Pemasaran													
No	Nama Program	Rencana Jadwal (Bulan)											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Berkolaborasi dengan pedagang susu												
2.	Mendirikan tempat penjualan susu kelompok												
3	Berkolaborasi dengan Pokmas lain Untuk saling mendukung pemenuhan kebutuhan susu												

C. Aspek Produksi dan Operasional

1. Produk Layanan

Adapun produk layanan yang ada di Poktan Mawar II adalah sebagai berikut;

1. Susu kambing etawa
2. Anakan kambing etawa

2. Identifikasi Kebutuhan Pengembangan

Adapun kebutuhan untuk pengembangan produk adalah sebagai berikut;

1. Coper pencacah rumput untuk pakan ternak

Sebagai penunjang pembuatan pakan fermentasi dan pakan silase

2. Tempat penyimpanan susu (Freezer)

Sebagai tempat penyimpanan susu, hal ini sangat dibutuhkan kelompok sebagai alat penyimpan hasil produksi susu kelompok agar dapat bertahan lebih lama.

3. Rencana Operasionalisasi

Adapun rencana aktivitas untuk mendukung tercapainya target pengembangan operasional produk layanan di susunlah beberapa kegiatan sebagai berikut;

Rencana Operasionalisasi													
No	Nama Program	Rencana Jadwal											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Pendampingan kelompok												
2.	Penentuan lokasi tempat penyimpanan susu, untuk mempermudah kelompok menyimpan hasil produksi dan dalam memasarkan susu kelompok secara mandiri.												

D. Aspek Organisasi dan Sumber Daya

1. Struktur Organisasi

Ketua : Nuryono Al Nyono

Sekretaris : Aris

Bendahara : Hanum Juhandani

2. Sumber Daya Yang Dibutuhkan Untuk Pengembangan Usaha

Nama Kebutuhan	Jumlah Kebutuhan
Freezer Box 200 Liter	1 unit
STABILIZER STAVOL	1 unit
MESIN CHOPER pencacah pakan ternak	1 unit

E. Aspek Keuangan

Untuk mewujudkan rencana usaha yang telah dipaparkan sebelumnya, berikut ini beberapa asumsi keuangan yang perlu diperhatikan dalam Rencana Bisnis ini

1. Asumsi Teknis Kebutuhan Investasi

Kebutuhan Investasi			
No	Aspek Biaya	Rincian	Total Biaya
1	Freezer Box Volume 200 liter	Rp 3.200.000	Rp 3.200.000
2	STABILIZER STAVOL TOYOSAKI SCN-1000N 1000WATT(listrik stabil 220volt)	Rp 500.000	Rp 500.000
4	1 paket MESIN CHOPER pencacah pakan ternak	Rp 5.500.000	Rp 5.500.000
TOTAL INVESTASI			Rp 9.200.000

.Analisa Laba Rugi

Analisi keuntungan berternak kambing peranakan etawa. Jika dalam 1 hari per 1 ekor kambing dapat memproduksi 500 ml – 1 liter susu kambing maka dalam 1 hari kambing bisa menghasilkan Rp10.000 Rp. 20.000 per harinya, ditambah jika keluar anakan cempes dengan kualitas bagus cempes usia 5 bulan (lepas sapeh) di jual dengan harga Rp. 1.500.000 – 2.000.000

Perhitungan Omzet Pendapatan susu 1 per hari dengan 12 ekor kambing		
Hasil produksi susu kambing	Harga per 500 ml	Pendapatan
500 ml x 16 ekor = 12.500 ml	10.000	Rp. 250.000
Total Pendapatan		Rp 250.000

a. Omzet

1. Susu Kambing Etawa

Perhitungan Omzet Pendapatan susu per bulan dengan 25 ekor kambing		
Hasil produksi susu kambing	Harga per 1 liter	Pendapatan
500 ml x 25 ekor = 12.500 = 12,5 Liter 12,5 Liter x 30 hari = 375 liter	20.000	Rp. 11.250.000
Total Pendapatan		Rp 11.250.000
Perhitungan Omzet Pendapatan susu per 5 bulan dengan 25 ekor kambing		
Hasil produksi susu kambing	Harga per 1 liter	Pendapatan
500 ml x 25 ekor = 12.500 ml = 12,5 Liter 12,5 Liter x 30 hari = 375 liter 375 liter x 5 bulan= 1875 liter	20.000	Rp. 37.500.000
Total Pendapatan		Rp 37.500.000

2. Cempes lepas sapih

Perhitungan cempes lepas sapih

Cempe lepas sapih (5 Bulan)	Harga per ekor	Pendapatan
25 ekor	1.500.000	Rp. 37.500.000
Total Pendapatan		Rp 37.500.000

b. Modal

Biaya Produksi			
No	Aspek Biaya	Rincian	Total Biaya
1	Biaya Pakan tambahan (comboran)	1 hari x 120.000 =120.000 120.000 x 30 = 3.600.000 3.600.000 x 12 bulan = Rp 43.200.000	Rp. 43.200.000
2	Biaya Pakan	1 hari x 50.000 = 50.000 500.000 x 30 = 1.500.000 1.500.000 x 12 = 18.000.0000	Rp. 18.000.000
TOTAL INVESTASI			Rp 61.200.000

*** Keuntungan = Omzet – Modal**

$$37.500.000 + 37.500.000 = 75.000.000$$

$$75.000.000 - 61.200.000 = 13.800.000$$

Laba Sebelum Pajak	Rp. 13.800.000,00
Pajak PPh final (0,5%)	Rp. 690.000,00
LABA Setelah Pajak	Rp. 13.110.000,00
BEP = Investasi awal : laba bersih	Rp 9.200.000,00 : 13.110.000,00 = 0,72

F. Penutup

Demikian Draft Proposal kegiatan Rencana Bisnis Program PETI KOIN BERMANTRA ini kami buat dan kami tujukan kepada Bappeda Provinsi Jawa Timur. Semua persyaratan, baik administrasi maupun teknis sehubungan dengan kegiatan ini kami bertanggung jawab untuk memenuhi dan/atau melengkapi. Atas perhatian dan terkabulnya permohonan kami, kami ucapkan

LAMPIRAN – LAMPIRAN



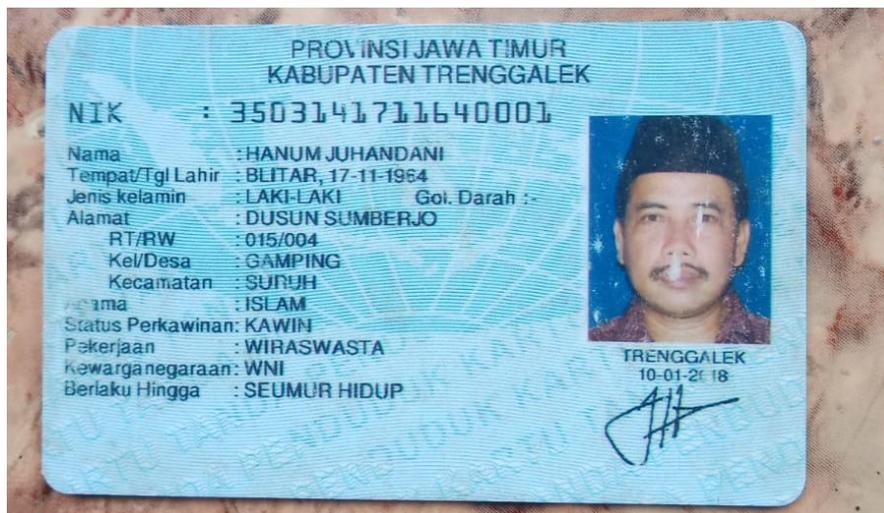
Sertifikat Pengukuhan Kelembagaan Petani



Identitas Ketua Kelompok



Identitas Sekretaris kelompok



Identitas Bendahara Kelompok